

ABSTRAK

Perusahaan-perusahaan di Indonesia harus selalu memperhatikan keadaan lingkungan agar mereka dapat tetap bertahan. Hal ini karena kinerja lingkungan dapat berpengaruh secara signifikan pada posisi keuangan perusahaan. Saat perusahaan tidak memperhatikan lingkungan, meski perusahaan tersebut menghasilkan produk yang berkualitas, namun akan menimbulkan beban sosial berupa biaya ekstra yang harus dikeluarkan masyarakat, misalnya biaya untuk berobat, biaya untuk pembersihan limbah, dan sebagainya. Jika hal tersebut terjadi, citra perusahaan bagi masyarakat sekitar akan buruk yang lama kelamaan akan berakibat buruk juga pada posisi keuangan perusahaan. Selain menyebabkan ketidaknyamanan pada masyarakat sekitar, karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut juga merasa tidak nyaman serta dapat mengganggu kesehatan mereka sehingga kinerjanya menurun. Dilihat dari sisi pemerintah, perusahaan yang tidak peduli pada lingkungan, berarti melanggar aturan tertentu yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini akan membuat perusahaan terkena denda atau hukuman lainnya. Oleh karena itu perusahaan seharusnya memperhatikan lingkungan yang salah satu indikator keberhasilannya adalah diperolehnya Sertifikasi ISO 14001. Selain sebagai indikator, Sertifikasi ISO juga bermanfaat baik secara finansial maupun nonfinansial bagi perusahaan khususnya di bidang lingkungan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui perolehan Sertifikasi ISO 14001 oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan kontribusinya pada keuntungan lingkungan (*environmental benefit*). Laporan keuntungan lingkungan dan biaya lingkungan disusun. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peningkatan keuntungan lingkungan setelah memperoleh Sertifikasi ISO 14001 dinilai dari analisis tren laporan keuntungan lingkungan tahun 2008 dan 2009 serta laporan biaya lingkungan tahun 2006 sampai dengan 2009. Pada laporan biaya lingkungan juga dilakukan analisis perubahan persentase total biaya lingkungan terhadap total beban usaha dan COGS.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keuntungan lingkungan PT Semen Gresik (Persero) Tbk., mengalami kenaikan dari tahun 2008 ke 2009. Selain itu, persentase biaya lingkungan terhadap beban usaha dan COGS juga cenderung menurun. Namun kenaikan terjadi pada tahun 2007 yang disebabkan adanya biaya-biaya yang berkaitan dengan pemenuhan peraturan perundangan termasuk dilakukannya *renewal* ISO 14001. Diperolehnya kembali Sertifikasi ISO 14001 pada tahun 2007 menunjukkan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. peduli terhadap lingkungan serta mampu meningkatkannya. Selain itu, perolehan kembali ISO 14001 juga menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan sistem lingkungan yang baik.

Kata Kunci: Sertifikasi ISO 14001, Laporan Keuntungan Lingkungan, Laporan Biaya lingkungan.